

Jurnal Pengabdian Kreativitas

Volume 2, Nomor 2, Oktober 2023, Halaman 1-7

e-ISSN: 2962-5823, URL: <https://ojs.unimal.ac.id/jpk>

DOI: 10.29103/jpek.v1i1.8264

**Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan
Pembuatan Buket Bagi Ketua-Ketua PKK
Kecamatan Simpang Keuramat Kabupaten Aceh Utara**

Mutia Rahmah¹, Devi Andriyani^{2*}, Syarifah Syafira³, Hijri Juliansyah⁴, Khairil Anwar⁵,
Umaruddin Usman⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Malikussaleh, Kampus Bukit Indah

*Email: deviandriyani@unimal.ac.id

ABSTRACT

This community service is to add knowledge to the people, in particular the leader PKK of Simpang Keramat, to increase independence through training in making a snack bouquet, which then can be taught back to the mothers in their village. The objective of this community service is the growing independence and innovation of the PKK elders' efforts to educate mothers in their town so that the household mothers can help their family income. This activity was carried out in one of the cafes in Lhokseumawe City. Training materials are short explanations of profit gains from creating a snack bouquet, entrepreneurship and economic benefits derived from self-reliance, income and family blessings and introduction of primary and materials needed to make a snack bouquet. The results of this undertaking are that 95% of the mothers are taught the fine arts of softskill and hardskill. A series of devotionals have successfully added skill to partners and empowered women's labor for increased family incomes in the Simpang Keuramat subdistrict of North Aceh. This service activity has created a growing interest in entrepreneurship, developing a self-entrepreneurship culture, self-reliance and handout-based infrastructure in the Simpang Keuramat subdistrict of North Aceh.

Keywords: Independence, Training, Snack Bouquet, Income

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan tambahan pengetahuan bagi masyarakat khususnya ketua-ketua PKK Kecamatan Simpang Keramat dalam meningkatkan kemandiriannya melalui pelatihan membuat buket *snack* dan nantinya dapat diajarkan kembali ke ibu-ibu di desa binaan mereka. Sasaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah tumbuhnya kemandirian dan munculnya inovasi dari ketua-ketua PKK dalam mendidik ibu-ibu di desa binaannya agar ibu-ibu rumah tangga dapat membantu menambah pendapatan keluarganya. Kegiatan ini dilaksanakan di salah satu Café yang ada di Kota Lhokseumawe. Materi pelatihan berupa penjelasan singkat perhitungan laba yang diperoleh jika dari pembuatan buket *snack*, kewirausahaan dan manfaat ekonomi yang diperoleh dari kemandirian, pendapatan dan keberkahan keluarga serta pengenalan dasar dan bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat buket *snack*. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini 95% ibu-ibu mampu menguasai ilmu baik *softskill* dan *hardskill* yang diajarkan. Keseluruhan rangkaian kegiatan pengabdian, telah berhasil memberi tambahan *skill* kepada mitra dan memberdayakan tenaga kerja wanita untuk peningkatan pendapatan keluarga di Kecamatan Simpang Keuramat Kabupaten Aceh Utara. Kegiatan pengabdian ini telah menumbuhkan minat perempuan untuk menjadi pelaku wirausaha, menumbuhkan budaya kewirausahaan, kemandirian dan mengembangkan UMKM berbasis kerajinan tangan di Kecamatan Simpang Keuramat Kabupaten Aceh Utara.

Kata kunci: Kemandirian, Pelatihan, Buket Snack, Pendapatan

PENDAHULUAN

Zaman semakin modern, kebutuhan dari manusia juga kian meningkat. Salah satu kebutuhan masyarakat yaitu pemberian hadiah untuk orang-orang terdekatnya. Memberi hadiah atau buah tangan tengah menjadi tren ditengah-tengah masyarakat. Salah satunya adalah hadiah dalam bentuk bunga. Namun dikarenakan wilayah Aceh Utara susah untuk menemukan bunga segar maka pemberian buket snack adalah alternatifnya. Pemberian buket snack selain harganya murah serta terjangkau juga lebih dapat memberikan manfaat kepada penerima karena isinya dapat dimakan oleh penerima. Tren pemberian buah tangan ataupun hadiah berupa buket snack dapat menjadi salah satu bentuk usaha bagi ibu-ibu rumah tangga. Salah satu pelajaran yang diberikan kepada para Ibu-Ibu PKK adalah berdagang, namun tak dapat dipungkiri ketatnya persaingan usaha membuat ibu-ibu harus berinovasi dalam menjadikan barang menjadi ide usaha dengan modal yang terjangkau dan kemajuan perkembangan teknologi yang ada.

Aceh Utara merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Aceh yang memiliki 27 Kecamatan yang tersebar luas di kabupaten ini. Salah satu kecamatan yang ada di kabupaten aceh utara yaitu Kecamatan Simpang Keramat. Di Kecamatan Simpang Keramat terdapat 16 desa serta kelurahan. Kecamatan Simpang Keramat didominasi oleh penduduk wanita yang menjadi ibu rumah tangga. Untuk membantu perekonomian keluarganya mereka membutuhkan skill yang mumpuni.

Beban hidup dalam pemenuhan kebutuhan keluarga semakin berat. Sehingga muncul keinginan di kalangan kaum perempuan untuk membantu ekonomi keluarga. Melihat keinginan warga Kecamatan Simpang Keramat terutama ibu-ibu yang ada di kecamatan tersebut dalam peningkatan kemadirian dalam pemenuhan kebutuhan keluarga yang kesehariannya sulit dalam memenuhi kebutuhan keluarga dan potensi buket snack, mendorong tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) selaku akademisi di Perguruan Tinggi untuk membantu mengatasi masalah dengan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui kegiatan “PENGUATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN BUKET BAGI KETUA PKK KECAMATAN SIMPANG KERAMAT ACEH UTARA”.

Diharapkan dengan pelatihan ini masyarakat dapat memproduksi buket snack sendiri yang dapat digunakan untuk peluang wirausaha, meningkatkan kemandirian dan penghasilan keluarga. Berdasarkan pengamatan (observasi) pada pra kegiatan maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Potensi peluang usaha buket snack belum dapat dioptimalkan. Masyarakat hanya mengkonsumsi dan bukan memproduksi.
2. Masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga menggantungkan hidupnya kepada suami mereka, dan tidak memiliki pengetahuan luas dalam peningkatan kemandirian mereka dalam usaha pemenuhan kebutuhan keluarga.

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah memberikan tambahan pengetahuan bagi masyarakat dalam membuat sendiri (memproduksi) buket snack sebagai peluang buket snack serta mengurangi ketergantungan kepada suami dalam usaha pemenuhan kebutuhan keluarga.

Manfaat dilaksanakannya pelatihan ini adalah bagi peserta dapat memperoleh tambahan pengetahuan dalam membuat sendiri buket snack sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemandirian peserta.

METODE

Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah ibu-ibu rumah tangga khususnya ibu-ibu PKK Kecamatan Simpang Keramat Aceh Utara. Ibu-iburumah tangga yang bertempat di Kecamatan Simpang Keramat pada umumnya masih mempunyai pengetahuan yang minim tentang merangkai buket. Selama ini mereka hanya mengkonsumsi, bukan memproduksi. Padahal jika mereka mampu memproduksi maka dapat menambah pendapatan keluarga. Untuk meningkatkan pendapatan dan kemandirian mereka maka ibu-ibu yang menjadi ketua PKK disetiapdesa pada Kecamatan Simpang Keramat merasa sangat perlu untuk mempelajari cara membuat buket dan dapat membagi kembali pengetahuan mereka kepada ibu-ibu rumah tangga lain pada masing-masing desa. Untuk itu harus dibantu dalam peningkatan sumber daya manusianya. Pelatih mempunyai kemampuan yangcukup mumpuni dibidangnya sehingga diharapkan pelatihan ini memberikan manfaat cukup baik bagi masyarakat khususnya ibu-ibu di Kecamatan Simpang Keramat Aceh Utara.

Metode Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pola pendekatan melalui ceramah, sosialisasi, pelatihan, bimbingan dan pendampingan terhadap ibu-ibu PKK pembuat buket yang menjadi peserta. Pengukuran perubahan terhadap perilaku peserta dapat dilihat dari perilaku peserta yang berubah menjadi terbiasa dan mampu menghasilkan buket *snack* dengan cara yang efisien, rangkaian yang cantik serta model yang sesuai dengan selera pasar, tetapi tetap berpegang teguh pada budaya. Peserta menjadi mengetahui teknik melakukan kegiatan produksi yang efektif dan efisien dengan menggunakan modal yang minim tetapi menghasilkan produk yang menarik. Melalui kegiatan pengabdian ini peserta juga diharapkan semakin memiliki mental kewirausahaan serta mampu meningkatkan penjualannyadan jaringannya setelah diberikan pelatihan.

Langkah-Langkah Kegiatan

Secara umum langkah-langkah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bisadibagi dalam tiga tahap yakni persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan yang dilakukan adalah memberikan penjelasan singkat kepada ibu-ibu PKK Kecamatan Simpang Keramat tentang pentingnya kewirausahaan, menghitung secara sederhana laba (pendapatan) yang diperoleh serta keberkahan pendapatan yang diperoleh. Selanjutnya memperkenalkan teori dasar membuat buket serta bahan-bahan yang dibutuhkan untuk merangkai buket *snack*, memberikan contoh sebagai pedoman dalam merangkai buket *snack*.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan. Pada tahap ini praktik merangkai buket *snack* dimana peserta didampingi oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ditutup dengan laporan hasil/ praktik dari parapeserta. Di tahap akhir peserta menunjukkan hasil yang dibuat selama pelatihan.

Selanjutnya sebagai tahap terakhir adalah evaluasi. Evaluasi ini dilakukan dengan meminta unjuk kerja peserta melalui evaluasi singkat praktik secara langsung oleh peserta tanpa didampingi oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pelaksanaan Kegiatan dan Hasilnya

Kegiatan pengabdian telah direncanakan sejak awal Juni 2023 dimana tim pengabdian

mulai merumuskan fenomena permasalahan yang ada dan tim juga memilih serta menentukan daerah pengabdian yang paling efektif dilakukannya pengabdian kemudian setelah penentuan lokasi dan menetapkan kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan mengadakan rapat pembagian tugas.



Gambar 1. Diskusi lokasi pegabdian

Selanjutnya seluruh anggota tim melakukan Survei ke lokasi pengabdian, survei dilakukan untuk menjalin silaturahmi dengan Ibu-ibu PKK di Kecamatan Simpang Keuramat. Di lokasi pengabdian, tim mendapat banyak bantuan dari pimpinan (Ibu Camat), baik dalam pengumpulan ketua-ketua PKK dari desa-desa se-Kecamatan Simpang Keuramat (mitra), penyediaan bahan baku dan penyewaan tempat untuk dilakukannya kegiatan pengabdian.

Adapun hasil dari serangkaian kegiatan pengabdian yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang positif dan memuaskan. Kegiatan ini menekankan pada model pembelajaran praktik yang berbasis kegiatan interaktif dan menyenangkan.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa sesi sebagai berikut:

1. Sesi Pembukaan

Pada sesi ini diawali dengan pembukaan dari moderator (Korisma Ardela), dilanjutkan sambutan dari Ketua pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat.



Gambar 2. Sesi pembukaan

2. Sesi Materi

Penyampaian materi dilakukan secara singkat. Penyampaian materi dilakukan oleh:

- a. Mutia Rahmah, SE., M.Si, Devi Andriyani, S.P., M.Si membahas tentang Penyadaran dan pemberian motivasi tentang peran Wanita (SDM) dalam menambah pendapatan keluarga;
- b. Syarifah Safira, SE., M.Si dan Hijri Juliansyah, SP., M.Ec mengupas tentang kewirausahaan dan perhitungan laba;
- c. Umaruddin Usman SE., M.Si dan Khairil Anwar SE., M.Si , mengupas tentang Manajemen Bisnis dan UKM;
- d. Nayyara Florist, selaku mitra (ahli) dari tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat melakukan praktik pembuatan Buket



(a) (b)
Gambar 3. (a) dan (b) Penyampaian materi

3. Sesi Evaluasi

Evaluasi ini untuk melihat sejauh mana kemampuan peserta dalam membuatbuket. Hasil dari kegiatan ini dapat diuraikan dalam indikator sebagai berikut:

- a. Peserta mampu membuat buket;
- b. Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan perempuan membuat buket sehingga mampu menembus pasar yang lebih luas;
- c. Meningkatnya *skill* peserta dalam menghitung total pendapatan, mengetahui faktor-faktor yang menentukan besarnya pendapatan penjualan. Mampu menghitung total biaya dan mengetahui cara untuk meminimalkan biaya produksi serta memungkinkan peserta menghitung keuntungan per satu buah buket dan total keuntungan per bulan.



(a) (b)
Gambar 4. (a) dan (b) Pembuatan buket

4. Sesi Penutup

Pada sesi akhir ini ditutup dengan photo bersama peserta.



Gambar 5. Foto bersama

Dampak kegiatan terhadap Mitra

Dampak yang dirasakan mitra sangat positif, ini ditunjukkan dari hasil survei kepuasan mitra, 25 orang mitra yang mengikuti pelatihan, 85%-nya berhasil menguasai materi pelatihan dan 80% mitra paham cara membuat buket. Dampak langsung yang dirasakan mitra dari pelatihan yang diadakan adalah bertambahnya *hardskill* dan tumbuhnya semangat berinovasi dan berkreasi disela-sela aktifitas utama mereka sebagai ibu rumah tangga.

Pada tahap pendayaan, pengaruh yang dirasakan mitra juga sangat baik dan positif ini ditunjukkan dari hasil survei kepuasan mitra setelah dilaksanakannya *monitoring* dan *private learning* oleh tim pengabdian, dukungan aktif dari tim pengabdian dalam pemasaran produk yang dihasilkan mitra memberi dampak positif bagi mitra berupa tumbuhnya semangat untuk lebih produktif dan inovatif dalam berkarya.

KESIMPULAN

Dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan rangkaian kegiatan pengabdian, telah berhasil memberi tambahan *skill* kepada mitra dan memberdayakan tenaga kerja wanita untuk peningkatan pendapatan keluarga di Kecamatan Simpang Keuramat Kabupaten Aceh Utara, keseluruhan rangkaian kegiatan pengabdian telah menumbuhkan minat perempuan untuk menjadi pelaku wirausaha di Kecamatan Simpang Keuramat Kabupaten Aceh Utara, serta keseluruhan rangkaian kegiatan pengabdian, telah berhasil menumbuhkan budaya kewirausahaan, kemandirian dan mengembangkan UMKM berbasis kerajinan tangan di Kecamatan Simpang Keuramat Kabupaten Aceh Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Astina, C. (2019). Perspektif Gender Pada Masyarakat. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 1(2), 155–169.
- Azizah, S.N., dan Muhfiatun. (2017). Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (Study Case di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta). *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu – Ilmu Agama. Volume 17, Nomor 2, 2017*. Halaman 63-78
- Dameria, NE. (2015). *Peran Tenaga Kerja Perempuan Dalam Pertumbuhan Ekonomi*. Seminar Nasional Ekonomi (SNE) IIIb 2015, 43.
- Ernita, W., & Sari, C. P. M. (2019) *Pengaruh Penggunaan Dana Pembangunan Fisik Desa terhadap Pengurangan Tingkat Kemiskinan di Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen*. VIII(01), 29–39
- Hasanuddin., dkk. (2021). *The Application of Different Mulches and Its Effect on Soybean Yield*. ICATES 2020. IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science644. IOP Publishing. Page 1-5
- Jamilah, J., dan M Mawardati. (2019). Hubungan Tingkat Kemiskinan dengan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Tangkap pada Kawasan Minapolitan. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* 3 (2). Halaman 336-347
- Nazaruddin., dkk. (2020). *Mengolah Limbah Menjadi Berkah: Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Komunitas di Kecamatan Arongan Lambalek, Kabupaten Aceh Barat Intervensi Komunitas*. Vol. 1, No. 2: Oktober-Maret 2020, Halaman 96-102
- Orlian, M., & Ratna R. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja dan Kontribusi Pendapatan (Studi Kasus Pada Usaha Belah Pinang Di Desa Paya Rangkuluh Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen). *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 03(2), 17–25
- Pradnyawathi, N.L.M., dan N.L.Kartini. (2019). Pengolahan Enceng Gondok (*Eichhornia crassipes*) Untuk Peningkatan Pendapatan Masyarakat dan pelestarian Danau Di Desa Buahon Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli Propinsi Bali. *Bulletin Udayan Mengabdi. Volume 18 Nomor 1, Januari 2019*. Halaman 48-52
- Rah Adi Fahmi, G., Setyadi, S., & Suiro, U. (2018). Analisis Strategi Penanggulangan Kemiskinan Di Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 8(2), 227– 248. <https://doi.org/10.35448/jequ.v8i2.445>.